

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap kehamilan pada remaja putri pada masyarakat Kabupaten Lanny Jaya di Kota Jayapura.

Ha : Ada pengaruh peran orang tua terhadap kehamilan pada remaja putri pada masyarakat Kabupaten Lanny Jaya di Kota Jayapura.

#### 3.2. Jenis Penelitian dan Kerangka Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study* yang menggambarkan masalah kesehatan secara objektif untuk mempelajari dinamika antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

#### 3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Kriteria	Skala
1	Karakteristik orang tua				
	a. Umur	Umur orang tua yang dihitung dari tanggal lahir hingga dilakukan penelitian	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Dewasa madya: 26-35 tahun 2. Dewasa akhir: 36-45 tahun 3. Pra lansia: 46-59 tahun 4. Lansia: 60 tahun	Ordinal
	b. Pendidikan	Tamatan pendidikan terakhir orang tua	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Nominal

c. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan orang tua dalam menambah pendapatan	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. IRT 2. Swasta 3. PNS	Nominal
d. Pendapatan orang tua	Upah yang diterima orang tua/ keluarga dalam sebulan sesuai UMR Papua	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. UMR : $\geq$ Rp. 3.100.000 2. UMR : $<$ Rp. 3.100.000	Nominal
<b>2 Karakteristik remaja putri</b>				
a. Umur	Usia remaja terhitung dari tanggal lahir hingga dilakukan penelitian	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. 14-16 tahun 2. 17-19 tahun	Ordinal
b. Pendidikan	Tamatan pendidikan terakhir anak remaja	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 3. Perguruan Tinggi	Nominal
3 Peran orang tua	Tindakan yang dilakukan dalam memainkan perannya dalam fungsi sosialisasi, afeksi dan edukatif	Kuesioner menggunakan skala likert Selalu: 4 Sering: 3 Jarang: 2 Tidak pernah: 1	1. Kurang: jika skor jawaban $<$ 60% 2. Baik: jika skor jawaban: $\geq$ 60%	Ordinal
4 Kehamilan remaja	Remaja yang hamil pada usia $<$ 20 tahun dari hasil pemeriksaan di pelayanan kesehatan	Kuesioner menggunakan skala Gutman	1. Hamil 2. Tidak hamil	Nominal

### 3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat pengunungan Lannya Jaya yang tinggal di Kota Jayapura yang dilaksanakan pada bulan Juli - Juli Tahun 2021.

### 3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang orang tuanya berasal

dari Suku di Kabupaten Lanny Jaya tinggal di Perumnas 4 sebanyak 40 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili (Notoatmodjo, 2012). Sampel diperoleh secara *total sampling*, yaitu orang tua remaja yang berasal dari suku Lanny Jaya yang bertempat tinggal di Perumnas IV, sehingga jumlah sampel sebanyak 40 orang.

### 3.6. Alat Pengumpulan dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Alat pengumpulan Data

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner sebagai berikut

1. Kuesioner umum berisi pertanyaan tentang data biografi responden meliputi umur, pendidikan dan tempat tinggal serta kehamilan dan biografi orang tua meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orangtua.
2. Kuesioner kehamilan remaja berdasarkan data dari remaja dan orang tua serta data dari hasil rekam medik.
3. Kuesioner Peran Orang Tua

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur peran orang tua merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah pernyataan peran orang tua menggunakan skala likert, yaitu selalu: 4, sering: 3, jarang: 2 dan tidak pernah: 1. Kuesioner diadopsi dari penelitian Puspitasari (2018) dengan hasil uji reliabilitas alpha cronbach = 0,763 > 0,6.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Peran Orang Tua

Parameter	Jumlah Soal	No. Soal	Pertanyaan Jenis
1. Sebagai Pendidik	3	1, 6, 10	(+), (-), (-)
2. Sebagai Panutan	2	2, 7	(-), (+)
3. Sebagai Pendamping	2	3, 5	(-), (-)
4. Sebagai Konselor	2	8, 12	(+), (-)
5. Sebagai Komunikator	2	4, 11	(+), (+)
6. Sebagai Teman/ Sahabat	1	9	(+)
Jumlah	12	12	12

### 3.6.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri. Adapun Langkah - langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah mendapat persetujuan Kepala Kelurahan, untuk melakukan penelitian.
2. Selanjutnya peneliti melakukan penelusuran pada remaja yang berasal dari Lanny Jaya yang bertempat tinggal di Perumnas IV.
3. Memberikan *informed consent* kepada calon responden (remaja) dengan memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju, maka diberikan lembar *informed consent* yang ditanda tangani oleh responden.
4. Peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk angket kepada responden untuk diisi
5. Setelah itu hasil kuesioner dicek kelengkapan pengisian, dinilai dan dianalisis secara univariat dan bivariat.
6. Setelah data dianalisis kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau grafik disertai dengan narasi atau penjelasan.

### 3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah di dalam pengolahan data menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

1. *Editing* adalah memeriksa kembali kelengkapan akurasi terhadap kemungkinan kesalahan pengisian data responden.
2. *Coding* adalah membuat kode-kode tertentu melalui pengelompokan keperluan untuk memudahkan pengolahan data.
3. *Tabulating* adalah membuat tabel frekwensi untuk semua jawaban yang telah diberi kode sesuai dengan klasifikasinya masing-masing.
4. *Scoring* yakni membuat penilaian berdasarkan hasil jawaban kuesoner responden
5. *Cleaning*, yakni melakukan kegiatan pengecekan data kembali.

#### 3.7.2. Analisa Data

##### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah uji yang dilakukan bersifat distribusi untuk mengetahui persentase pada kelompok variabel (Sugiyono, 2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

n : Jumlah sampel

Untuk menjawab hipotesa sementara untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kehamilan pada remaja putri pada masyarakat Kabupaten Lanny Jaya di Kota Jayapura. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi. Analisis data dilakukan dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  menggunakan uji spearman rank. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam banyak rangkaian berturut-turut. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada”. Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Berikut rumus analisis korelasi tersebut. (Sugiyono 2013)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$\sum b_i$  = Rangking Data Variabel

$n$  = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dengan  $\rho$  tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika,  $\rho$  hitung  $< 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika,  $\rho$  hitung  $\geq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase %. Berikut adalah rumus koefisien determinasi untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman yang mengacu pada Sugiyono (2013) sebagai berikut.

**Tabel 3.3. Interpretasi nilai**

Skala	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

### 3.8. Etika Dalam Penelitian

Sesuai dengan Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan Indonesia, maka aplikasi prinsip dasar etika penelitian, terdiri dari: *perfect for person*, *beneficence*, *justice*, resiko persetujuan etika resiko (*etical clearance*) dan cara menghindari resiko (Kemenkes RI, 2017).

#### 1. *Beneficence* (manfaat)

Prinsip, *beneficence* artinya penelitian yang dilakukan haruslah memberikan dampak yang positif terhadap, Penelitian ini memberikan manfaat pada orang tua dalam mencegah terjadinya kehamilan pada remaja.

2. *Non Maleficience* (tidak menimbulkan resiko)

*Non maleficience* artinya penelitian tidak menimbulkan risiko pada responden. Responden dilindungi dari fisik dan psikologisnya serta tidak dieksploitasi. Pada penelitian ini, peneliti mencegah agar tidak terjadi risiko atas pengambilan data pasien remaja yang sedang hamil.

3. *Respect to Person* (menghormati harkat martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan menampilkan identitas responden (*anonymous*) serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh (*confidentiality*) dengan cara menggunakan kode responden. Data yang diperoleh disimpan di file pribadi sebagai arsip dan hanya diakses oleh peneliti sendiri. Setelah data tersebut selesai dipergunakan maka data dimusnahkan dengan cara dibakar. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang responden sampaikan hanya untuk kepentingan keperluan dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh sebab itu, data responden hanya menuliskan nama inisial dengan cara menyingkat nama pada format identitas responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip *justice*, yaitu berlaku adil untuk semua, yang merupakan prinsip moral dengan kewajaran dan keadilan dalam bersikap maupun dalam mendistribusikan sumber daya. Peneliti menjamin *privacy* responden dan menjunjung tinggi harga diri responden. Penelitian tidak membedakan perlakuan antara subyek yang satu dengan yang lainnya.

5. Persetujuan Sebelum Penelitian (*inform consent*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi kepada responden tentang rencana dan tujuan penelitian (lampiran 1).

6. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penulis memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

7. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya data yang dipaparkan untuk kepentingan analisa data. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.